

# **REKOMENDASI COVID-19**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN LOMBOK UTARA  
2025**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus. 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelum disebut Covid-19 penyakit ini disebut 2019 novel coronavirus atau 2019-nCoV. Virus ini merupakan bagian dari keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (UNICEF, 2020).

Menurut Kemenkes RI (2020), Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan mulai dari gejala ringan, sedang sampai berat. Penyakit ini merupakan zoonosis atau ditularkan antara hewan dan manusia. Virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Tiongkok pada November 2019. Coronavirus dapat menyebar dengan cepat dan menyebabkan wabah Pneumonia yang meluas secara global. Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO sejak 12 Maret 2020.

Sejak kasus pertama terjadi di Wuhan, peningkatan kasus Covid-19 terus terjadi di China setiap hari dan memuncak pada bulan Februari 2020. Awalnya banyak laporan kasus Pneumonia datang dari Hubei, kemudian bertambah hingga ke provinsi lain dan menyebar keseluruh China. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan Pasar Seafood di Wuhan. Tanggal 7 Januari 2020, Pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2. Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV (CDC China, 2020).

Proses penularan yang cepat membuat WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 12 Maret 2020. Thailand merupakan negara pertama di luar China yang melaporkan adanya kasus Covid-19. Setelah Thailand, negara yang melaporkan kasus pertama Covid-19 adalah Jepang dan Korea Selatan yang berkembang ke negara-negara lain. Hingga tanggal 21 September 2021, WHO melaporkan terdapat 228.394.572 kasus terkonfirmasi positif dan 4.690.186 kematian dengan Case Fatality Rate atau CFR 2,09% yang tersebar di 213 negara di dunia.

Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Hingga tanggal 20 September 2021, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melaporkan terdapat kasus terkonfirmasi positif sebanyak 4.192.695 kasus dan 140.634 kematian dengan CFR 3.4% yang tersebar di 34 provinsi.

Kasus Covid-19 pertamakali di Kabupaten Lombok Utara di temukan di Desa Teniga pada bulan April 2020 dengan total 8 kasus. Pada tahun 2020 terdapat 135 dengan 5 kematian. Tahun 2021 terdapat 457 kasus dan 12 kematian. Tahun 2022 183 kasus dan 1 kematian. Tahun 2023 terdapat 7 kasus Covid-19. Dalam 2 tahun terakhir (2024-2025) tidak ditemukan kasus Covid-19.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Lombok Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Lombok Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                      | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | Risiko Penularan Setempat         | SEDANG             | 60.00%    | 50.00       |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Lombok Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu;

1. Sub kategori risiko penularan setempat, alasan dalam satu tahun terdapat alert pneumonia dan ILI (penyakit serupa influenza).

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | RENDAH             | 20.00%    | 16.97       |
| 2   | KETAHANAN PENDUDUK                             | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |
| 3   | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | SEDANG             | 20.00%    | 42.86       |
| 4   | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu;

1. Sub kategori kewaspadaan Kab/ Kota, alasan terdapat pelabuhan laut dan transportasi antar kab/ kota yang beroperasi setiap hari.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan        | SEDANG             | 25.00%    | 73.52       |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                     | SEDANG             | 8.75%     | 46.43       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                        | TINGGI             | 8.75%     | 87.50       |
| 4   | Kesiapsiagaan Rumah Sakit                      | TINGGI             | 8.75%     | 86.36       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                   | SEDANG             | 8.75%     | 57.73       |
| 6   | Surveilans Puskesmas                           | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 7   | Surveilans Rumah Sakit (RS)                    | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                      | SEDANG             | 7.50%     | 50.00       |
| 9   | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | RENDAH             | 7.50%     | 0.00        |
| 10  | Promosi                                        | TINGGI             | 10.00%    | 100.00      |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Lombok Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko rendah, yaitu;

1. Sub kategori Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) alasan tidak dilakukan surveilans aktif dan zero reporting COVID-19 di BKK.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu;

1. Sub kategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan terdapat GAP antara anggaran yang diperlukan dan yang disiapkan.
2. Kesiapsiagaan Laboratorium, alasan tidak tersedia KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Lombok Utara dapat di lihat pada tabel 4.

|          |                           |
|----------|---------------------------|
| Provinsi | Nusa Tenggara Barat (NTB) |
| Kota     | Lombok Utara              |
| Tahun    | 2025                      |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 |        |
|---------------------------------|--------|
| KERENTANAN                      | 13.16  |
| ANCAMAN                         | 24.00  |
| KAPASITAS                       | 71.57  |
| RISIKO                          | 23.50  |
| Derajat Risiko                  | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Lombok Utara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Lombok Utara untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.16 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.57 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus  $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$ , diperoleh nilai 23.50 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                                          | REKOMENDASI                                                                                                               | PIC                  | TIMELINE | KET |
|----|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium                           | Melakukan pengadaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19 | Bidang Farmasi       | 2026     |     |
| 2  | Sub kategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | Melakukan pengajuan anggaran sesuai dengan kebutuhan                                                                      | Tim Kerja Suveilanas | 2025     |     |
| 3  | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)       | Koordinasi terkait pelaksanaan surveilans aktif dan zero reporting COVID-19 di BKK.                                       | Tim Kerja Surveilans | 2026     |     |

Lombok Utara, 20 Agustus 2025  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lombok Utara



dr. H. Lalu Bahrudin, M. Kes  
Pembina Utama Muda/ IV C  
NIP. 197609192000031004